

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN  
(STUDY EMPIRIS PADA SKPD KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

**Dini Ariani Putri\***  
**M. Cholid Mawardi\*\***  
**Hariri\*\*\***  
[diniariani055@gmail.com](mailto:diniariani055@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Effect of Internal Control Systems and Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements (Empirical Study of SKPD Lombok Tengah District). Based on the type of research, this research is included in quantitative research. The population in this study is the regional work unit (SKPD) of Central Lombok Regency. The number of samples in this study were 47 respondents with a purposive sampling technique, then the types and sources of data are primary data. Data collection methods in this study were obtained through questionnaires consisting of 27 statement items and were processed with the help of the SPSS program. Based on the results of data analysis using multiple linear regression models shows that simultaneously internal control system variables and accounting information systems have a significant effect on the quality of financial statements. Partially, the internal control system has a significant positive effect on the quality of financial statements. Partially the accounting information system has a significant positive effect on the quality of financial statements.*

**Keywords:** *Internal Control Systems, Accounting Information Systems, Quality of Financial Statements.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah). Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 47 responden dengan teknik *purposive sampling*, kemudian jenis dan sumber data yaitu data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 27 item pernyataan dan diolah dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan model regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial sistem pengendalian internal berpengaruh positif

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia saat ini, dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia ditandai dengan serba digitalisasi dan otomasi. Segala hal menjadi tidak terbatas dan tanpa batas akibat dari perkembangan teknologi digital dan internet. Adapun era revolusi 4.0 ini telah mempengaruhi beberapa aspek kehidupan seperti di kebudayaan, seni, pendidikan, bidang politik dan bahkan sampai ke dunia ekonomi.

Adapun dampak dari era revolusi 4.0 pada laporan keuangan dimana laporan keuangan menjadi berkembang sangat cepat, terlebih dalam penyajian laporan informasi. Laporan keuangan diharapkan dapat menyajikan informasi yang jelas, mudah dipahami dan berkualitas tentang aktivitas sebuah entitas ekonomi setiap satu periode akuntansi serta merupakan pedoman perincian pada setiap prestasi operasional suatu instansi pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama satu periode. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dari operasional dan kinerja dari pemerintah. Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, realisasi anggaran, dan arus kas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya merupakan tujuan umum dari laporan keuangan (Bruno, 2019).

Laporan keuangan yang berkualitas menurut UU No.71 tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah bisa dilihat dari ciri khas karakteristik laporan keuangan yang dapat dibandingkan, dapat dipahami, andal dan relevan.

Pada pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sistem pengendalian internal yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan operasional, membantu dalam pengelolaan keuangan. Tingginya kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah tidak terlepas dari penerapan sistem pengendalian internal, dan ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internal yang diterapkan organisasi pemerintah daerah. Sistem pengendalian internal merupakan suatu perangkat kebijakan dan prosedur untuk mengamankan aset atau kekayaan organisasi dari semua bentuk tindakan penyelewengan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, serta memastikan bahwa semua peraturan hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah ditaati atau dijadikan sebagaimana seharusnya oleh semua karyawan yang ada dalam organisasi (Hery, 2014). Tujuan sistem pengendalian internal menurut (Mulyadi, 2016:129) salah satunya adalah mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Faktor pendukung lain untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, Menurut (Agustinus, 2012:3) sistem informasi akuntansi yaitu suatu kelompok sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengonversikan suatu data sebagai sebuah informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi membuat perubahan secara terkomputerisasi atau manual. Sehingga salah satu konsekuensinya, suatu pemerintah harus bisa mengembangkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara (daerah dan pusat). Dengan melakukan reformasi dalam penyajian laporan keuangan merupakan salah satu persyaratan untuk mewujudkan hal tersebut, dimana suatu pemerintah harus dapat menyediakan semua informasi keuangan terbuka kepada publik dan relevan secara jujur, karena aktivitas pemerintah adalah dalam rangka amat rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial dan simultan.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut PP No. 60 Tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mengemukakan bahwa : “Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada kegiatan dan tindakan yang dibuat secara terus menerus oleh pimpinan dan segenap pegawai untuk memberikan keyakinan memadai agar tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamatan aktiva negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP merupakan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan daerah.

Menurut (Mulyadi, 2016:129) menyatakan bahwa tujuan pengendalian internal yaitu menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 60 Tahun 2008 Pasal 3 mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah terdiri atas unsur sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Pemantauan
5. Informasi dan komunikasi

## **Sistem Informasi Akuntansi**

Peraturan Pemerintah RI No. 56 Tahun 2005, sistem informasi keuangan daerah kemudian disingkat SIKD merupakan sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, juga mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah (Diani, 2014).

Sedangkan menurut (Marina et al, 2017:33) tujuan pokok dari diselenggarakannya sistem informasi akuntansi yaitu terciptanya pengendalian internal yang melembaga menjadi sebuah budaya manajemen yang sehat. Selain itu sistem informasi akuntansi juga bertujuan untuk :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan suatu pemerintah.
- b. Memproses data menjadi informasi yang bisa digunakan dalam proses pengambilan keputusan pemerintah.
- c. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek pemerintah.

Menurut (Susanto, 2013:8) ada tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi sebagaimana berikut :

1. Mendukung aktivitas pemerintah sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelola pemerintah dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

## **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut UU No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari ciri khas karakteristik laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Menurut (Stice et al, 2009:27) tujuan umum dari laporan keuangan merupakan pusat dari akuntansi keuangan, tujuan dari laporan keuangan adalah :

1. Kegunaan
2. Dapat dimengerti
3. Target pembaca : investor dan kreditor
4. Penilaian terhadap arus kas masa yang akan datang
5. Evaluasi sumber daya ekonomi
6. Fokus utama pada laba

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang mengenai laporan keuangan pemerintah yaitu wakil rakyat, masyarakat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, mereka yang berperan atau memberi dalam suatu tahapan investasi, pinjaman dan donasi, pihak pemerintah, investasi.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terdapat empat karakteristik yang menjadi prasyarat

normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu sebagai berikut :

1. Dapat Dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat Dibandingkan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang dilakukan secara random dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:13). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penelitian yang dimana dalam pengambilan sampel di dasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:116). Pemilihan sampel menggunakan kriteria bahwa anggota populasi yang menjadi sampel adalah Kepala Sub Bagian SKPD, Bendahara pada tiap SKPD, Staf Akuntansi/Pembukuan/Keuangan SKPD, dan Kepala Bagian Tata Usaha/Sekretariat SKPD.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Sistem Pengendalian Internal (X1)	Sistem pengendalian internal berperan penting dalam melindungi aset atau kekayaan dari segala bentuk tindakan penyelewengan. (Reeve et al., 2011:390).	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Prosedur Pengendalian 4. Pengawasan 5. Informasi dan Komunikasi	Skala liked 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (1), Setuju (2), Netral (3), Tidak Setuju (4), Sangat Tidak Setuju (5).

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang berguna. (Fauzi, 2017:25).	1. Sistem akuntansi sesuai SAP 2. Jaringan internet 3. Jaringan internet termanfaatkan dengan baik 4. Aplikasi yang digunakan 5. Laporan keuangan terkomputerisasi 6. Software sesuai dengan UU	Skala liked 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (1), Setuju (2), Netral (3), Tidak Setuju (4), Sangat Tidak Setuju (5).
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2015:3).	1. Dapat Dipahami 2. Relevan 3. Keandalan 4. Dapat Dibandingkan	Skala liked 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (1), Setuju (2), Netral (3), Tidak Setuju (4), Sangat Tidak Setuju (5).

### Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

Adapun rumus dari regresi linier berganda secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Sistem Pengendalian Internal

X<sub>2</sub> = Sistem Informasi Akuntansi

e = Standard error

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Normalitas

**Tabel 4.1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02354149
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.788
Asymp. Sig. (2-tailed)		.563

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

(Sumber: Data Primer Tahun 2020, diolah)

Dari tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa signifikansi nilai *Kolmogorof Smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,563 atau 56,3%, hal ini menjelaskan data berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	8.414	2.381		3.534	.001		
Sistem Pengendalian Internal	.586	.094	.567	6.215	.000	.472	2.119
Sistem Informasi Akuntansi	.344	.076	.411	4.503	.000	.472	2.119

Dependent Variabel : Kualitas Laporan Keuangan

(Sumber: Data Primer Tahun 2020, diolah)

Tabel 4.2 menjelaskan nilai VIF untuk semua variabel mempunyai nilai < 10 dan toleransi > 0,10, sehingga bisa diambil kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan uji glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah dimana jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.247	1.498		-.165	.870
Sistem Pengendalian Internal	.067	.059	.244	1.131	.264
Sistem Informasi Akuntansi	-.020	.048	-.089	-.414	.681

a. Dependent Variabel: RES2

(Sumber: Data Primer Tahun 2020, diolah)

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa probabilitas untuk semua variabel independen tingkat signifikannya diatas tingkat kepercayaan 0,05. Dimana variabel X1 0,264, dan variabel X2 0,681. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji-F – Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	903.515	2	451.758	105.530	.000 <sup>a</sup>
Residual	188.357	44	4.281		
Total	1091.872	46			

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Sistem Pengendalian Internal (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

(Sumber: Data Primer Tahun 2020, diolah)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 105,530 dengan nilai F tabel 3,20 dimana nilai F tabel < F hitung atau  $3,20 < 105,530$ , dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah (Y).

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 <sup>a</sup>	.827	.820	2.069

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Sistem Pengendalian Internal (X1)

(Sumber: Data Primer Tahun 2020, diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,820. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas yaitu sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan variabel terikat kualitas laporan keuangan adalah sebesar 82% sisanya 18% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini, seperti menurut (Setyowati et al., 2016) dan (Octarina, 2016) yaitu variabel peran teknologi informasi, peran internal audit dan kompetensi sumber daya manusia.

**Uji Signifikan Parsial (Uji-t)**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji-t – Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.414	2.381		3.534	.001
Sistem Pengendalian Internal (X1)	.586	.094	.567	6.215	.000
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.344	.076	.411	4.503	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

(Sumber: Data Primer Tahun 2020, diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 dengan melihat baris, kolom t dan signifikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (H1a)

Variabel sistem pengendalian internal (H1a) berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah. Hal tersebut dilihat dari signifikan sistem pengendalian internal (H1a)  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 47-2-1) = (0,025; 44) = 2,01537$ . Berarti nilai t tabel lebih kecil dari t hitung ( $2,01537 < 6,215$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial diterima.

Arah pengaruh yang positif tersebut dapat dibuktikan dari nilai koefisien variabel X1 (sistem pengendalian internal) ( $\beta_1 X_1$ ) sebesar 0,586. Artinya semakin tinggi penerapan sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah akan semakin meningkat, sebaliknya jika semakin lemah penerapan sistem pengendalian internal maka dapat menurunkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Octarinda (2016) dan Suryani (2018), yang menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (H1b)

Variabel sistem informasi akuntansi (H1b) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah. Hal tersebut terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi (H1b)

$0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  tabel =  $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 47-2-1) = t(0,025; 44) = 2,01537$ . Berarti nilai  $t$  tabel lebih kecil dari  $t$  hitung ( $2,01537 < 4,503$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial diterima.

Arah pengaruh yang positif tersebut dibuktikan dari nilai koefisien variabel  $X_1$  (sistem informasi akuntansi) ( $\beta_2$ ) sebesar 0,344. Artinya semakin bagus pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah akan semakin meningkat, sebaliknya jika pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak bagus atau tidak mendukung kinerja maka dapat menurunkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rafid (2016) dan Zulfah et al., (2017) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh dan hubungan yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas yaitu sistem pengendalian internal ( $X_1$ ) dan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan ( $Y$ ). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil uji  $F$  secara simultan sistem pengendalian internal ( $X_1$ ) dan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di SKPD Kabupaten Lombok Tengah ( $Y$ ).
2. Berdasarkan pada hasil uji  $t$  secara parsial sistem pengendalian internal ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah ( $Y$ ), yang berarti semakin tinggi pengimplementasian sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah akan semakin meningkat.
3. Berdasarkan pada hasil uji  $t$  secara parsial sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah ( $Y$ ), dimana semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka dapat semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Lombok Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, M. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Wawasan di Dunia Elektrinis* (Edisi Pert). Mediu: WIMA Pers.
- Bruno, L. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Study Empiris pada SKPD di Kota Pariaman).
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)* (Edisi 1). Yogyakarta: deepublish.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* (Pertama). Jakarta: Kencana.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Octarinda, D. A. (2016). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat, 19–31.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005, *tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 *tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 *tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Rafid, R. Z. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Bone) (Vol. 6).
- Stice, E. K., Stice, J. D., & Skousen, K. F. (2009). *Akuntansi Keuangan - Intermediate Accounting* (enam belas). Jakarta: Selemba Empat.

- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*, 20(2), 179. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pulau Sambu Kuala Enok. *Akuntansi dan keuangan*, 7, 18.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi : Struktur Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, 3(November), 46–57.

- \*) Dini Ariani Putri adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- \*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- \*\*\*) Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.